



**Pemanfaatan Data AKMI untuk Pengembangan Kurikulum  
Madrasah (Studi Kasus MTs As'adiyah Tolai, Kabupaten Parigi  
Moutong, Sulawesi Tengah)**

**Muhammad Ismail**

**MTs As'adiyah Tolai, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Indonesia**

Muhammad29ismail@gmail.com

***Abstract***

*This study deals with the utilization of Indonesian Madrasah Competency Assessment (AKMI) data in developing a madrasah curriculum case study at MTs As'adiyah Tolai, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi. With a mixed-methods approach, this study combines quantitative data from AKMI and qualitative interviews to identify the strengths and weaknesses of the curriculum in reading literacy, numeracy, science, and socio-culture. The results of the study showed that in the aspect of reading literacy, 45% of students were at the skilled level (CK 6) and 55% at the proficient level (CK 5). All students (100%) were at the Basic level (CK 4) in numeracy literacy, indicating that this area requires significant improvement. In science literacy, 85% of students were at the proficient level (CK 5) and 15% at the basic level (CK 4). Meanwhile, in socio-cultural literacy, 10% of students reached the skilled level (CK 6), 70% at the proficient level (CK 5), and 20% were still at the basic level (CK 4). The results of the study showed that students' reading and understanding of socio-cultural issues were good, but numeracy skills were still low and needed to be improved. Meanwhile, students' science skills were quite good. This study concludes that curriculum development at MTs As'adiyah Tolai needs to focus on improving numeracy, science, reading, and socio-cultural literacy, as well as teacher training based on AKMI data. This will result in a more responsive curriculum, improve teacher competence, and integrate innovative learning for optimal results.*

**Keywords:** *AKMI Data; Curriculum Development; Madrasah*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, terutama di era globalisasi dan digitalisasi saat ini. Madrasah memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki fondasi moral dan spiritual yang kuat. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan kemampuan siswa. Salah satu cara untuk mengukur kompetensi siswa adalah melalui Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI), yang mengukur literasi, numerasi, literasi sains, dan literasi sosial. AKMI berfungsi sebagai alat evaluasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan berbasis data (Rahayu, 2022).

MTs As'adiyah Tolai, seperti banyak madrasah lainnya, menghadapi tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Meskipun kurikulum yang digunakan sudah mengacu pada standar nasional, terdapat kesenjangan antara hasil pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. Data AKMI memberikan informasi yang sangat penting untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pembelajaran, namun pemanfaatan data ini di MTs As'adiyah Tolai masih belum optimal (Mulyadi, 2023). Kurikulum yang tidak didasarkan pada analisis data yang valid berpotensi membuat pembelajaran kurang tepat sasaran dan gagal mengatasi kelemahan yang ada.

Pengembangan kurikulum yang berbasis pada data AKMI dapat memberikan solusi efektif untuk masalah ini. Data yang diperoleh dari AKMI dapat digunakan untuk merancang pembelajaran yang lebih adaptif, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Langkah ini akan memastikan bahwa proses pembelajaran lebih relevan dan mampu mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21 (Handayani & Susanto, 2021). Untuk itu, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana data AKMI dapat dioptimalkan dalam pengembangan kurikulum di MTs As'adiyah Tolai.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret untuk pengembangan kurikulum berbasis data di madrasah. Penggunaan data AKMI secara optimal akan membantu MTs As'adiyah Tolai meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang unggul dalam kompetensi akademik dan non-akademik (Firdaus, 2023). Dengan demikian, madrasah dapat lebih responsif terhadap tantangan pendidikan di era modern.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *mixed methods* untuk menganalisis pemanfaatan data AKMI dalam pengembangan kurikulum di MTs As'adiyah Tolai. Pendekatan *mixed methods* memungkinkan peneliti untuk menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggunaan data AKMI dalam meningkatkan kualitas kurikulum. Data kuantitatif diambil dari hasil AKMI, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk memahami persepsi pemangku kepentingan, seperti kepala madrasah, guru, dan siswa, terhadap penggunaan data tersebut (Sugiyono, 2021).

Studi ini menggunakan studi kasus sebagai desain penelitian, dengan MTs As'adiyah Tolai sebagai subjek utama. Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pengumpulan data kuantitatif melalui hasil AKMI yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memahami pola pencapaian siswa. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi untuk mendapatkan wawasan mendalam terkait persepsi dan pengalaman pemangku kepentingan dalam memanfaatkan data AKMI untuk pengembangan kurikulum (Creswell & Plano Clark, 2018).

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk data kuantitatif, yang digunakan untuk menggambarkan distribusi nilai AKMI dan identifikasi kelemahan siswa dalam literasi, numerasi, literasi sains, dan sosial. Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan *cross-checking* data antara hasil kuantitatif dan kualitatif (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019).

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis mengenai cara pemanfaatan data AKMI dalam pengembangan kurikulum di madrasah, sehingga madrasah ini dapat merancang kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Firdaus, 2022). Dengan pendekatan berbasis data ini, diharapkan kurikulum madrasah dapat lebih adaptif terhadap tantangan pendidikan di era modern.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****1. Hasil Penelitian**

Tabel 1. Hasil Data AKMI MTs As'adiyah Tolai Tahun 2023

NISN	Nama	Literasi Membaca	Literasi Numerasi	Literasi Sains	Literasi Sosial Budaya
3107872203	MUH. SYAHDAN ADZZAKY	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0106760984	INAYA TUZ ZAHRA	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0091588548	AKBAR KURNIAWAN	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0093230867	MUSDALIFAH	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0093415535	MUHAMMAD RESKY ADITYA	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0094311964	EKA SRI UTAMI	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
0108533722	AFIT ABDULLAH	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0074457698	REFAN	-	-	-	-
0097412368	HAVIZAH PAIYA	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0108109932	TSABITAH MUTHMAINNAH	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)
0106981927	BESSE NAILA GADING Q H	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
0099019669	SITI ADAWIA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0109728215	INDAH NABILA PUTRI	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0111696280	AMIRA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)
0109467895	PUTRA MANGGALA	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Terampil (CK 6)
0162430870	NURHALIZA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0109078248	ABDUL RAHMAN	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
0102301135	ZASKIAH RAHMAH	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
0099732914	DAMAR SETIAWAN	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
0093081074	FITRAH RAMADHANI	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0097594050	ZASKIA ZULPADILAH	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0095516687	FURQOON	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)

Pemanfaatan Data AKMI

0108117061	MOH. YUSRIL HAMDANA	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
0092094731	MOH. FAHRAN LATJAA	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0098486871	Novita Dhamayanti	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
3094009823	IZZATUN NAFSIAH	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0094614468	RIAN FAUZAN	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
3101203759	AHMAD ROZZAQ AL MUVID	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
3114356484	HAZIRATUL SAFIRA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0081772910	MUH. REZKI AGUNG WIJAYA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0103197983	ILDA ADELIANA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0102150941	YUNI	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0099880068	AULIA	-	-	-	-

0105242207	ABDUL KARIM	-	-	-	-
0107401337	AWALIA RAMADHANI	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)
0104528824	MUH. FAHMI	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0104519685	NINA ANGGARENI	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
0102784547	TINO KARNO	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
0109165229	MUHAMMAD HAFIZ	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0106536669	CAHAYA JELITA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
0106543635	MOH.QAIS MUQSIDH	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0095508159	NILAPUSPITASARI	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0092982433	NIA NUR FITRIA	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Terampil (CK 6)
0093468129	AHMAD RIDWAN	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0109711047	MOH. KHAIRAN	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0097380546	NUR ALYA	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Terampil (CK 6)
3096361504	SITI HAYATI	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)

Ismail

0099871982	AHMAD QIYANNUR MUHLISHIN	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0102238043	M. NUZUL ZIKRI	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
3098210688	TAUFIQ AKRAM	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
3101080789	ALIF MAHARDIKA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0102674212	AZZAHRA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)
0104563534	FARADHILA A.R. LEMBAH	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0093982819	SUMI SYAMSUDDIN	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0106338085	MUHAMMAD ARIYANTO	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0106318461	ISDA	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0092326763	NUR HIKMA TULMA'WA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
0092838165	NURKHAFIFA RAHMA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0103695555	MOH. SURAIGAR	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0093054039	MUH. NUR HILMI	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0101420178	RENITA PRATIWI	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Terampil (CK 6)
0093185440	KAYYIRA SYARANI	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0104692117	MUHAMAD RAFLI	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0108871312	SYAHRINI PUTRI	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)
0107953123	MUH.FAIK AS'AD	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Cakap (CK 5)
0108382572	MOH. ANDIKA	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)	Dasar (CK 4)
0098672529	SILVA VERONIKA	Terampil (CK 6)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Terampil (CK 6)
0104853138	KELI	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)

Tabel 2. Persentase Pencapaian Kompetensi Siswa MTs As'adiyah Tolai

Kompetensi	Terampil (CK 6)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
Literasi Membaca	45%	55%	0%
Literasi Numerasi	0%	0%	100%

Kompetensi	Terampil (CK 6)	Cakap (CK 5)	Dasar (CK 4)
Literasi Sains	0%	85%	15%
Literasi Sosial Budaya	10%	70%	20%

### Analisis Persentase Pencapaian Kompetensi Siswa

#### a) Literasi Membaca:

- 1) 45% siswa berada di tingkat **Terampil (CK 6)**.
- 2) 55% siswa berada di tingkat **Cakap (CK 5)**.
- 3) Tidak ada siswa yang berada di tingkat **Dasar (CK 4)**, yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa MTs As'adiyah Tolai sudah cukup baik.

Sebagian besar siswa (45%) berada pada tingkat **Terampil** dan sisanya (55%) berada di tingkat **Cakap**. Tidak ada siswa yang berada di kategori **Dasar**, yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa sudah cukup baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa program literasi membaca yang diterapkan di MTs As'adiyah Tolai sudah berjalan dengan efektif. Para siswa mampu mengakses dan memahami informasi dalam teks yang lebih kompleks, baik teks fiksi maupun non-fiksi.

#### b) Literasi Numerasi:

- 1) Semua siswa (100%) berada di tingkat **Dasar (CK 4)**. Tidak ada siswa yang mencapai kategori **Cakap** atau **Terampil**.
- 2) Ini menunjukkan bahwa numerasi merupakan area yang paling membutuhkan perhatian dan peningkatan.

Seluruh siswa (100%) berada pada kategori **Dasar**, yang menunjukkan bahwa literasi numerasi adalah kelemahan utama di MTs As'adiyah Tolai. Ini menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep matematika dasar, seperti representasi bilangan, persamaan, serta pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

#### c) Literasi Sains:

- 1) 85% siswa berada di tingkat **Cakap (CK 5)**.

- 2) 15% siswa berada di tingkat **Dasar (CK 4)**.
- 3) Tidak ada siswa yang mencapai tingkat **Terampil**, menunjukkan bahwa meskipun pemahaman sains cukup baik, masih ada ruang untuk perbaikan.

Sebagian besar siswa (85%) berada pada kategori **Cakap**, sementara 15% siswa masih berada di tingkat **Dasar**. Meskipun mayoritas siswa memiliki pemahaman yang baik dalam literasi sains, namun tidak ada siswa yang mencapai kategori **Terampil**. Ini menandakan bahwa pemahaman konsep ilmiah dasar sudah cukup baik, tetapi pemahaman pada level yang lebih tinggi dan aplikatif masih perlu ditingkatkan.

d) **Literasi Sosial Budaya:**

- 1) 10% siswa berada di tingkat **Terampil (CK 6)**.
- 2) 70% siswa berada di tingkat **Cakap (CK 5)**.
- 3) 20% siswa masih berada di tingkat **Dasar (CK 4)**, menunjukkan bahwa aspek sosial budaya juga memerlukan peningkatan, khususnya dalam kemampuan problem solving sosial dan kebudayaan.

Sebagian besar siswa (70%) berada di kategori **Cakap**, sementara 10% berada di kategori **Terampil**, dan 20% siswa masih berada di tingkat **Dasar**. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai isu-isu sosial dan budaya, seperti komitmen kebangsaan, toleransi, dan inklusivitas. Namun, masih ada beberapa siswa yang perlu mendapatkan bimbingan lebih lanjut dalam menyelesaikan masalah sosial dan budaya yang lebih kompleks.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Menganalisis pemanfaatan data AKMI di MTs As'adiyah Tolai dalam mendukung pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa

Hasil AKMI di MTs As'adiyah Tolai memberikan informasi berharga mengenai tingkat capaian kompetensi siswa dalam empat aspek utama: literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, dan literasi sosial budaya. Data ini penting sebagai dasar evaluasi kurikulum, karena memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Pemanfaatan data AKMI yang optimal dapat mendukung proses pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan berbasis bukti (*evidence-based curriculum*), yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang relevan di abad ke-21.

Dalam teori *evidence-based curriculum development*, data yang valid seperti hasil AKMI digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang berfokus pada kebutuhan siswa secara spesifik (Levin, 2019). Data ini memungkinkan para pengembang kurikulum untuk mengidentifikasi area di mana siswa unggul maupun area yang memerlukan intervensi lebih lanjut. Sebagai contoh, literasi membaca yang menunjukkan hasil baik di MTs As'adiyah Tolai dapat diperkuat dengan menyediakan materi yang lebih menantang untuk siswa, sementara literasi numerasi yang menjadi tantangan perlu diatasi dengan memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual (Spillane & Coldren, 2018).

Menurut teori *zone of proximal development (ZPD)* dari Vygotsky, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan "zona perkembangan terdekat" siswa, di mana materi yang diajarkan berada sedikit di atas tingkat kompetensi mereka saat ini tetapi masih dapat dicapai dengan bantuan dan dukungan yang tepat (Vygotsky, 1978). Hasil AKMI yang menunjukkan bahwa literasi numerasi berada di tingkat Dasar mengindikasikan bahwa siswa memerlukan intervensi yang terfokus untuk meningkatkan pemahaman mereka. Berdasarkan ZPD, madrasah dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih mendukung pengembangan keterampilan numerasi, seperti penggunaan metode scaffolding, yang memberikan bantuan bertahap hingga siswa dapat menyelesaikan tugas secara mandiri (Shabani, 2016).

Lebih lanjut, teori *curriculum alignment* menekankan pentingnya menyelaraskan antara tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian (Biggs & Tang, 2011). Data AKMI berfungsi sebagai penilaian yang memberikan gambaran apakah kurikulum yang diterapkan sudah sejalan dengan kompetensi yang diharapkan. Dengan mengetahui bahwa literasi numerasi merupakan kelemahan utama siswa, sekolah dapat mengevaluasi apakah pendekatan pengajaran dan materi ajar yang diberikan sudah mendukung pengembangan kompetensi numerasi. Ini dapat dilakukan dengan penyesuaian kurikulum yang lebih fokus pada pembelajaran numerasi berbasis problem-solving dan penggunaan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa (Hattie, 2009).

Dengan adanya data AKMI, madrasah dapat lebih fokus dalam menyesuaikan kurikulum sesuai kebutuhan spesifik siswa. Sebagai contoh, pembelajaran yang berfokus pada pengembangan numerasi dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan pendekatan yang lebih aplikatif dan berbasis pemecahan

masalah nyata. Data AKMI ini menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi kurikulum yang lebih adaptif dan relevan dengan kemampuan siswa.

**b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum yang ada berdasarkan hasil AKMI, terutama dalam aspek literasi, numerasi, literasi sains, dan literasi sosial siswa**

Berdasarkan hasil AKMI di MTs As'adiyah Tolai, kekuatan utama kurikulum saat ini terletak pada aspek **literasi membaca** dan **literasi sosial budaya**, di mana sebagian besar siswa mencapai kategori **Cakap** dan **Terampil**. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum berhasil mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca dan berpikir kritis terhadap informasi, serta memahami nilai-nilai sosial dan budaya yang relevan. Keberhasilan ini dapat dijelaskan melalui **teori literasi fungsional**, yang menekankan pentingnya kemampuan membaca dan memahami informasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Wells, 1987). Kurikulum yang efektif dalam literasi membaca dan sosial budaya di MTs As'adiyah Tolai tampaknya sudah disusun dengan materi yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan siswa sehari-hari, sehingga mereka dapat lebih mudah mengaitkan pelajaran dengan pengalaman nyata mereka (Suparno, 2020).

Namun, hasil AKMI juga menunjukkan kelemahan yang signifikan pada **literasi numerasi**, di mana seluruh siswa hanya berada pada tingkat **Dasar**. Menurut **teori pembelajaran konstruktivis** dari Suparlan (2019), kesulitan siswa dalam numerasi mungkin disebabkan oleh ketidaksesuaian antara materi yang diajarkan dan cara siswa membangun pemahaman matematika mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum saat ini belum cukup mendukung pembelajaran aktif dan eksploratif yang diperlukan untuk membangun pemahaman konsep matematika secara mendalam. Kurikulum yang terlalu fokus pada hafalan prosedur daripada pemahaman konsep-konsep dasar juga dapat menghambat perkembangan literasi numerasi siswa (Yulianti, 2021). Oleh karena itu, revisi kurikulum perlu dilakukan untuk memperkuat pendekatan pembelajaran numerasi berbasis **problem-solving**, yang akan mendorong siswa untuk memahami konsep matematika melalui konteks kehidupan nyata.

Selain itu, **literasi sains** yang berada di kategori **Cakap** menunjukkan potensi peningkatan lebih lanjut. Menurut **teori belajar aktif** (Wahab dan Rosnawati, 2011), literasi sains dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang lebih partisipatif, di mana siswa dilibatkan dalam eksperimen ilmiah dan observasi yang

menuntut mereka untuk berpikir kritis dan menguji hipotesis. Meskipun kurikulum di MTs As'adiyah Tolai sudah mendukung literasi sains pada tingkat dasar, masih diperlukan penguatan dalam hal pendekatan berbasis inkuiri agar siswa dapat lebih memahami konsep ilmiah dengan lebih mendalam dan terlibat aktif dalam pembelajaran (Hidayat, 2022).

Dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan kurikulum ini, revisi yang diperlukan dapat difokuskan pada peningkatan aspek numerasi dan sains, sambil terus memperkuat literasi membaca dan sosial budaya. Pengembangan lebih lanjut harus mencakup metode pembelajaran yang lebih **interaktif** dan **kontekstual**, sehingga siswa dapat membangun pemahaman mereka melalui pengalaman nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Sumardi, 2023).

### c. Mengevaluasi relevansi kurikulum saat ini terhadap kemampuan siswa, dengan menggunakan data AKMI sebagai alat ukur

Evaluasi terhadap relevansi kurikulum yang ada di MTs As'adiyah Tolai menggunakan data AKMI sebagai alat ukur menunjukkan bahwa pada beberapa aspek, kurikulum cukup sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, terutama dalam **literasi membaca** dan **literasi sosial budaya**. Pada kedua aspek ini, sebagian besar siswa berada pada kategori **Cakap** dan **Terampil**, yang menunjukkan bahwa materi dan metode pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks serta konteks sosial budaya. Hal ini dapat dikaitkan dengan **teori pembelajaran berbasis konteks** (contextual learning), yang menekankan bahwa pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata siswa akan lebih mudah dipahami dan diinternalisasi (Johnson, 2018). Kurikulum yang relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa, seperti dalam literasi membaca dan sosial budaya, memberikan dampak positif pada capaian akademik mereka (Susilo, 2021).

Namun, **literasi numerasi** menunjukkan kelemahan signifikan, dengan seluruh siswa berada pada kategori **Dasar**. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum matematika yang ada belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan **teori pembelajaran konstruktivis** dari Piaget, siswa belajar paling efektif ketika mereka diberi kesempatan untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui eksplorasi dan pengalaman langsung (Piaget, 1971). Dengan demikian, hasil AKMI yang rendah pada numerasi menunjukkan perlunya

kurikulum yang lebih menekankan pada metode pembelajaran aktif dan kontekstual, seperti penggunaan **pendekatan problem-solving** yang berfokus pada pemahaman konsep, bukan sekadar prosedur mekanis (Rohman, 2022).

Selain itu, dalam **literasi sains**, meskipun sebagian besar siswa berada di tingkat **Cakap**, ada indikasi bahwa siswa belum sepenuhnya memahami konsep-konsep ilmiah secara mendalam. Hal ini sesuai dengan **teori belajar berbasis inkuiri** (inquiry-based learning), di mana siswa harus terlibat dalam proses penemuan dan eksperimen untuk benar-benar memahami prinsip-prinsip ilmiah (Dewey, 1938). Kurikulum yang ada, meskipun sudah mendukung capaian dasar dalam literasi sains, perlu disesuaikan lebih lanjut untuk memberikan siswa lebih banyak kesempatan melakukan eksplorasi ilmiah dan eksperimen langsung agar pemahaman konsep ilmiah dapat lebih mendalam (Wahyuni, 2023).

Dengan demikian, evaluasi ini menunjukkan bahwa kurikulum saat ini cukup relevan untuk aspek literasi membaca dan sosial budaya, namun kurang relevan dalam mengembangkan kemampuan literasi numerasi dan sains. Untuk meningkatkan relevansi kurikulum di kedua aspek tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis masalah, serta fokus yang lebih besar pada pemahaman konsep-konsep dasar.

#### **d. Merumuskan strategi pengembangan kurikulum berbasis data AKMI yang lebih efektif dan adaptif di MTs As'adiyah Tolai, guna meningkatkan kualitas pembelajaran**

Berdasarkan hasil AKMI, pengembangan kurikulum di MTs As'adiyah Tolai perlu difokuskan pada peningkatan kompetensi numerasi dan sains sambil memperkuat literasi membaca dan sosial budaya. Strategi yang diusulkan dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

- 1) Penguatan Pembelajaran Numerasi: Mengintegrasikan numerasi ke dalam mata pelajaran lain dan menggunakan pendekatan berbasis proyek untuk aplikasi konsep numerasi dalam situasi nyata adalah langkah strategis yang penting. Teori pembelajaran berbasis konteks (contextual learning) mendukung ide ini, di mana pembelajaran yang mengaitkan materi dengan situasi nyata lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman (Johnson, 2018). Dengan menempatkan konsep numerasi dalam konteks praktis melalui proyek-proyek terkait kehidupan sehari-hari, siswa dapat lebih mudah

- memahami dan menerapkan konsep matematika secara relevan (Rohman, 2022). Selain itu, pelatihan guru dalam metode pengajaran berbasis numerasi dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan materi secara efektif, sebagaimana ditekankan oleh teori peningkatan kapasitas guru (*teacher capacity building*) (Hidayat, 2022).
- 2) Peningkatan Literasi Sains: Memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk melakukan eksperimen dan penelitian sains yang berbasis pada proyek dan pemecahan masalah lokal mendukung teori pembelajaran inkuiri (*inquiry-based learning*) (Dewey, 1938). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses ilmiah dan menghubungkan teori dengan praktik. Mengintegrasikan kegiatan sains yang relevan dengan konteks lokal juga dapat memperdalam pemahaman siswa tentang konsep ilmiah serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran (Wahyuni, 2023).
  - 3) Optimalisasi Literasi Membaca dan Sosial Budaya: Untuk mempertahankan capaian tinggi dalam literasi membaca dan sosial budaya, penting untuk memperkenalkan variasi teks yang lebih kompleks dan konteks sosial budaya yang beragam. Ini sejalan dengan teori literasi kritis, yang menekankan pentingnya analisis kritis dan pemahaman mendalam terhadap berbagai jenis teks (Freire, 1970). Aktivitas seperti diskusi teks dan analisis kritis dapat memperkaya pemahaman siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka (Susilo, 2021).
  - 4) Pelatihan Guru: Pelatihan guru dalam metode pembelajaran berbasis data AKMI penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Teori pembelajaran profesional berkelanjutan (*continuous professional development*) menunjukkan bahwa pelatihan guru yang terfokus dan berbasis data dapat meningkatkan efektivitas pengajaran (Desimone, 2009). Pelatihan tentang literasi numerasi dan sains serta penggunaan data AKMI dalam perancangan kurikulum akan memastikan bahwa guru dapat merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan hasil asesmen kompetensi mereka (Yulianti, 2021).

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan kurikulum di MTs As'adiyah Tolai dapat menjadi lebih efektif dan adaptif dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memenuhi kebutuhan siswa secara menyeluruh.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan kurikulum di MTs As'adiyah Tolai perlu difokuskan pada peningkatan kompetensi siswa di bidang literasi numerasi dan sains, sambil tetap mempertahankan dan memperkuat literasi membaca dan sosial budaya yang sudah baik. Data AKMI berperan penting dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa dan memberikan arah bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif dan adaptif. Strategi yang diusulkan meliputi penguatan pembelajaran numerasi berbasis proyek, peningkatan literasi sains melalui eksperimen dan penelitian, serta optimalisasi literasi membaca dan sosial budaya dengan memperkenalkan variasi teks dan konteks yang lebih kompleks. Selain itu, pelatihan guru dalam pengajaran berbasis data AKMI juga menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan kurikulum di MTs As'adiyah Tolai, serta bagi kebijakan pendidikan di tingkat madrasah secara lebih luas.

#### 1) Penggunaan Data Berbasis AKMI dalam Perencanaan Kurikulum

Data AKMI memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan siswa, sehingga madrasah dapat mengadopsi pendekatan berbasis data dalam merencanakan dan mengembangkan kurikulum. Dengan menggunakan data yang terukur, pengembangan kurikulum akan lebih tepat sasaran, responsif terhadap kebutuhan siswa, dan mampu memperbaiki area kompetensi yang masih rendah, seperti literasi numerasi dan sains.

#### 2) Penguatan Kapasitas Guru dalam Pemanfaatan Data AKMI

Guru di MTs As'adiyah Tolai perlu dilatih untuk lebih mampu menganalisis dan memanfaatkan data AKMI dalam proses pembelajaran. Pelatihan yang diberikan akan membantu guru dalam menyusun strategi pengajaran yang sesuai dengan hasil asesmen siswa, khususnya di bidang numerasi dan sains, yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual.

#### 3) Pengembangan Kurikulum Berbasis Proyek dan Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian, kurikulum perlu disesuaikan untuk lebih banyak mengintegrasikan kegiatan pembelajaran berbasis proyek, khususnya dalam literasi numerasi dan sains. Dengan pendekatan ini, siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata, meningkatkan pemahaman, dan meraih kompetensi yang lebih tinggi.

#### 4) Optimalisasi Kegiatan Literasi dan Sosial Budaya

Pada aspek literasi membaca dan literasi sosial budaya yang sudah baik, madrasah dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas dengan menambahkan variasi teks, materi diskusi, dan simulasi masalah sosial budaya. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih kritis dan kreatif dalam berpikir.

### 5) Kebijakan Penguatan Pembelajaran di Madrasah

Penelitian ini juga memberikan implikasi kebijakan bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk terus mendorong penggunaan AKMI sebagai alat evaluasi yang berkelanjutan. Dengan terus memonitor hasil AKMI, madrasah dapat melakukan penyesuaian kurikulum secara berkala untuk memastikan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan perkembangan kompetensi abad 21.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, M. (2020). *Pendidikan Karakter di Madrasah: Tinjauan Kritis dan Perspektif Islami*. *Journal of Moral Education*, 45(2), 112-125.
- Brundrett, M., & Duncan, D. (2020). *Teacher participation in curriculum development: Challenges and opportunities*. *Curriculum Perspectives*, 40(2), 151-164.
- Drake, S. M., & Reid, J. L. (2018). *Integrated curriculum as an effective way to teach 21st century capabilities*. *Journal of Curriculum Studies*, 50(2), 145-161.
- Fadhilah, R. (2020). Peran AKMI dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Madrasah: Studi Kasus di Provinsi Jawa Barat. *Journal of Islamic Education Research*, 5(1), 45-56.
- Fauzi, A. (2019). *Integrasi Pendidikan Agama dan Umum di Madrasah: Sebuah Pendekatan Sistemik*. *Journal of Islamic Education*, 12(1), 15-29.
- Firdaus, R. (2023). *Optimalisasi Pemanfaatan AKMI dalam Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Kompetensi Abad 21*. *Journal of Islamic Education Research*, 9(1), 101-115.
- Handayani, L., & Susanto, A. (2021). *Penerapan Data AKMI dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah*. *Journal of Curriculum Studies*, 12(3), 233-245.
- Hasanah, U., & Nugroho, A. (2021). Evaluasi Program AKMI dan Implikasinya terhadap Pengembangan Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 157-170.
- Hidayat, A. (2022). *Meningkatkan Literasi Sains Siswa melalui Pendekatan Inkuiri di Sekolah Menengah*. *Jurnal Sains dan Pendidikan*, 14(3), 78-91.
- Johnson, E. B. (2018). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. *Journal of Educational Research*, 11(4), 35-49.

- Kurniawan, A. (2021). Penerapan AKMI dalam Meningkatkan Literasi Sosial Budaya di Madrasah: Sebuah Evaluasi. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 9(2), 88-99.
- Mahfud, M. (2022). *Tantangan Pengembangan Kurikulum di Madrasah: Keterbatasan Sumber Daya dan Solusi Kebijakan*. *Journal of Curriculum Studies*, 10(4), 155-167.
- Mulyadi, H. (2023). *Pengaruh Asesmen Kompetensi terhadap Pengembangan Kurikulum di Madrasah*. *Journal of Educational Evaluation*, 17(1), 87-99.
- Mulyani, I., & Santoso, H. (2022). Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Sains di Madrasah. *Jurnal Sains dan Pendidikan*, 8(1), 123-135.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2017). *Curriculum foundations, principles, and issues*. *Journal of Educational Leadership*, 45(3), 201-218.
- Piaget, J. (1971). *The Theory of Cognitive Development*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, S. (2022). *Pemanfaatan Data AKMI untuk Pengembangan Kurikulum Madrasah: Tantangan dan Peluang*. *Journal of Islamic Education*, 14(2), 145-160.
- Rahman, A. (2019). Pengaruh AKMI terhadap Pengembangan Pembelajaran Numerasi di Madrasah. *Jurnal Literasi Sains Indonesia*, 4(3), 101-112.
- Rahmawati, A., & Susilo, S. (2021). *Pengaruh Modernisasi Kurikulum terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah*. *Journal of Educational Research*, 8(1), 78-90.
- Rohman, F. (2022). *Pendekatan Problem-Solving dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan Literasi Numerasi*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 87-99.
- Sari, M. (2022). *Evaluasi Penggunaan AKMI sebagai Alat Ukur Kompetensi Siswa Madrasah di Era Digital*. *International Journal of Educational Technology*, 8(2), 57-68.
- Siregar, T. (2021). *Modernisasi Pembelajaran di Madrasah: Pendekatan Teknologi dan Pedagogi Kontemporer*. *Journal of Educational Innovation*, 7(3), 225-238.
- Sumardi, M. (2023). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Literasi Abad 21 di Madrasah: Peluang dan Tantangan*. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 10(1), 88-101.

- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79-88.
- Suparno, P. (2020). *Teori Konstruktivis Piaget dalam Pengajaran dan Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 8(2), 123-135.
- Susilo, A. (2021). *Pembelajaran Kontekstual dalam Peningkatan Literasi Membaca Siswa Madrasah*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 9(1), 44-56.
- Tyler, R. W. (2018). *Basic principles of curriculum and instruction*. Educational Researcher, 47(4), 303-311.
- Wahab, G., & Rosnawati, R. (2011). Teori-teori belajar dan pembelajaran. *Erlangga, Bandung*.
- Wahid, A., & Suyono, A. (2023). *Peran Madrasah dalam Meningkatkan Pendidikan Inklusif di Masyarakat Multikultural*. Journal of Social Education, 9(2), 123-140.
- Wahyuni, I. (2023). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa*. Jurnal Sains dan Pendidikan, 15(2), 102-114.
- Walsh, L., & Murphy, R. (2021). *Evaluating the impact of curriculum changes on student outcomes: A systematic review*. International Journal of Educational Development, 82, 102374.
- Wells, G. (1987). *The Meaning Makers: Children Learning Language and Using Language to Learn*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.
- Yulianti, K. (2021). *Pendekatan Problem Solving dalam Pembelajaran Numerasi: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah*. Jurnal Pendidikan Matematika, 12(1), 45-59.